

**IMPLEMENTASI IBADAH KONTEMPORER TERHADAP  
PERTUMBUHAN IMAN REMAJA DI GEREJA  
BKPN HOSIANA HILIASI**

Dalisokhi Zamili, Endirman Tafonao  
STT Imanuel (SETITEL) TELUKDALAM  
*Email: [zamilisokhi@gmail.com](mailto:zamilisokhi@gmail.com)*

**Abstract**

This article describes the implementation of contemporary worship on the growth of adolescent faith in the BKPN Hosiana Hiliasi church using literature. The importance of contemporary worship is not only teaching adolescents the order of worship and skills but also teaching how to grow the faith of adolescents in the BKPN Hosiana Hiliasi church. Therefore, pastors or church teachers must support and motivate adolescents in BKPN Hosiana Hiliasi. To facilitate adolescent in BKPN Hosiana Hiliasi, services such as musicians, worship leander and prayers, adolescent must have good cooperation.

**Keywords:** *Contemporary Worship, Teenage Faith Growth, BKPN Hosiana Hiliasi*

**Abstrak**

Tulisan ini mendeskripsikan mengenai implementasi ibadah kontemporer terhadap pertumbuhan iman remaja di gereja BKPN Hosiana Hiliasi dengan menggunakan literature. Pentingnya ibadah kontemporer bukan hanya sekedar mengajarkan kepada remaja tata ibadah dan kereampilan melainkan mengajrkan bagaimana pertumbuhan iman remaja di gereja BKPN Hosiana Hiliasi. Maka dari itu gembala atau guru jemaat harus mendukung dan memotivasi remaja BKPN Hosiana Hiliasi. Untuk memfasilitasi remaja BKPN Hosiana Hiliasi, pelayanan-pelayanan baik itu pemain musik, pemimpin pujian dan pendoa, remaja harus memiliki kerjasama yang baik.

**Kata kunci:** Ibadah Kontemporer, Pertumbuhan Iman Remaja, BKPN Hosiana Hiliasi

## **PENDAHULUAN**

Remaja merupakan masa peralihan anak-anak menuju kedewasaan. Menurut Jean Piaget mengatakah bahwa “remaja berlangsung pada usia 12-18 tahun. Remaja merupakan masa banyak perhatian masyarakat karena memiliki sifat-sifat khas dan menentukan dalam kehidupan masyarakatnya yang secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis emosional”<sup>1</sup>. Remaja adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Remaja menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Remaja perlu memperhatikan pertumbuhan iman mereka, karena iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala yang tidak kita lihat.<sup>2</sup> Iman adalah kepercayaan yang meresap kedalam hati dengan penuh keyakinan tidak bercampur ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku, dan kehidupan sehari-hari.

Ketika anak-anak memasuki usia remaja pendekatan orangtua perlu dalam membesarkan anaknya harus berbeda saat anak masih mengijaki usia dini dengan anak memasuki usia remaja, sebab pola pikir remaja berbeda dengan anak usia 12 tahun ini. Anak 12 tahun ini memiliki sikap atau pondasi yang tidak kuat untuk mengikuti hal yang tidak baik, serta memulai apa yang mereka lakukan bias bebas untuk di ikuti asal mereka senang. Sedangkan remaja tengah mencari identitas melalui berbagai peran. Iman ditanamkan kepada setiap remaja dalam menolong

---

<sup>1</sup> Jean Peaget, *Psikolog perkembangan Anak* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015 ) hlm 23

<sup>2</sup> Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*, (Jakarta: LAI ) hlm 267

untuk dapat terhindar dari hal-hal yang kurang berkenan kepada Allah. Melalui itu remaja dapat menghadapi yang dialami dan mereka semakin dekat dengan Allah.

Pembinaan iman remaja merupakan salah satu tugas yang penting dalam gereja. Ada gereja-gereja yang berupaya membuat program-program seperti ibadah padang, ibadah komsel, dan ibadah kontemporer. Untuk kemajuan dan pertumbuhan iman remaja tidak bertumbuh dikarenakan masih melakukan ibadah tradisional.

Berdasarkan persoalan yang dihadapi oleh remaja zaman sekarang yang dalam hal ini remaja BKPN Hosiana Hiliasi maka diperlukan relasi antara iman Kristen dan konteks yang didalamnya iman itu dihayati dan dihidupi dalam ibadahnya. Ibadah adalah segala aktivitas perkataan, perbuatan dan pikiran yang ditunjukkan untuk kemuliaan nama Kristus. Dalam ibadah yang masih mengarah pada ibadah tradisional dirasakan oleh remaja.

Ibadah yang masih mengarah pada ibadah tradisional membuat remaja tidak semangat dalam mengikuti ibadah. Hal tersebut dirasakan oleh remaja yang sedang bertumbuh di dalam iman, namun proses ibadah yang berlangsung secara ibadah tradisional membuat remaja tidak semangat dalam mengikuti ibadah. Karena dalam penelitian saya di jemaat BKPN Hosiana Hiliasi masih melakukan ibadah tradisional. Remaja diharapkan untuk dapat melakukan ibadah kontemporer sehingga dapat mengakibatkan atau respon pertumbuhan iman remaja semakin cepat.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam penelitian dapat di ambil suatu kesimpulan akhir dengan metodologi yang di gunakan, Metode adalah cara yang di pakai untuk menentukan kebenaran dan menggunakan metode yang baik benar. Menurut Sutrisno Hadi, menyatakan: “Bahwa ilmu pengetahuan yang membahas cara-cara atau metode-metode ilmiah. Metode ini merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, contohnya untuk mencapai tujuan serangkaian hipotesa. Dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu, cara utama itu di pergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan dari segi tujuan penelitian serta situasi penyelidikan.”<sup>3</sup>

Penelitian adalah terjemahan dari kata inggris research. Ada juga ahli yang menerjemahkan research sebagai riset. Riset itu sendiri itu berasal dari kata re yang berarti kembali dan to search yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari research atau riset adalah “mencari kembali”. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos* yakni cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah yang menyangkut sasaran masalah cara kerja, untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan dengan itu. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, “Metode adalah cara yang telah di atur atau di pikirkan baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan.”<sup>4</sup> Jadi tujuan penelitian untuk membuktikan atau menguji tentang kebenaran dari berbagai pengetahuan yang sudah ada, untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru. Sebagai pengembangan dari pengetahuan

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta : fak psikologi, 1991) hal 4.

<sup>4</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Chigago the universerty of chigago press, 1962) hal 107.

mengenai suatu bidang keilmuan yang sudah ada, sehingga intinya semua penelitian dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan oleh peneliti mengumpulkan data adalah metode kuantitatif: metode perpustakaan atau literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan penjelasan tentang tata ibadah tradisional yang tidak membuat semangat remaja dalam mengikuti ibadah seharusnya melakukan tata cara ibadah kontemporer pada remaja agar ibadah tersebut menyenangkan, tidak membosankan, dan membuat pertumbuhan iman remaja semakin bertumbuh pada zaman modren saat ini. Menurut Abineno tentang ibadah kontemporer sebagai berikut,

Ibadah kontemporer merupakan ibadah yang mengakomodasi kultur populer, seperti interaksi yang lebih fleksibel antara pemimpin pujian, pengkhotbah dengan jemaat, pemakaian alat musik band, penggunaan multimedia, pemakaian nyanyian rohani pop, jemaat bebas berekspresi, (bertepuk tangan, angkat tangan, atau gerakan menari).<sup>5</sup>

Pelayanan Tuhan dapat diartikan orang yang terlibat aktif dalam lingkungan gereja seperti orang yang terlibat dalam kegiatan pemimpin pujian. Seorang pelayan Tuhan ialah melakukan pekerjaan gerejawi seperti berkhotbah, memimpin puji-pujian, mengajar anak sekolah minggu, bermain musik dan aktivitas lainnya. Menurut Asih dan Josep seorang pelayan Tuhan memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut: “pelayan Tuhan adalah menyadari hidupnya

---

<sup>5</sup> J.L.Ch.Abineno. *Unsur unsur liturgia yang dipakai oleh gereja gereja di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005) hal 70

ialah milik kristus, kerendahan hati dan memiliki integritas. Begitu juga halnya para khalayak yang dimaksud di gereja dan seluruh anggota jemaat yang terlebih-lebih didalam pelayanan Tuhan”.<sup>6</sup> Pelayanan remaja masa kini sangat kompleks. Pelayanan yang efektif diperlukan pengertian dan pengetahuan akan ibadah kontemporer yang mempengaruhi kehidupan remaja saat ini. Ibadah kontemporer yang terus bergerak secara dinamis sehingga menuntut adanya perhatian yang penuh dan sungguh-sungguh. Hal ini harus disadari oleh para pemimpin gereja dapat memperlengkapi pemuda remaja melalui ibadah kontemporer agar dapat menumbuhkan iman pemuda remaja sehingga dapat menghadapi tantangan perubahan dan perkembangan zaman.

Ibadah dan iman memiliki kaitan yang sangat erat."Iman adalah suatu keyakinan atau kepercayaan kepada Tuhan. Iman kristen mencakup keyakinan akan kristus sebagai juruselamat, ibadah melibatkan penyembahan terhadap Tuhan, Doa, Pujian, dan sakramen seperti perjamuan kudus. Ibadah juga merupakan ungkapan iman dari umat kristen dimana merespon kasih karunia Tuhan dan menyatakan ketaatan Umat, Sebaliknya melalui Ibadah Iman seseorang dapat diperkuat dan diperdalam.

### **1. Pertumbuhan Iman Remaja Melalui Ibadah Kontemporer**

Pertumbuhan iman remaja dapat dilihat lewat ciri-ciri tingkah lakunya sebagaimana dijelaskan dalam membina kepribadian, "Pola ini terwujud dalam tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki Seorang remaja yang bertumbuh imannya

---

<sup>6</sup> Asih Rachmani Endang, Sumiwi dan Joseph Christ Santo, *"Menerapkan konsep pelayanan perjanjian pada masa kini"*.2019. hlm 100.

selalu menampilkan tingkah laku kepribadianya menurut teladan Tuhan Yesus. Upaya Gembala dalam meningkatkan pertumbuhan iman melalui ibadah kontemporer dapat meliputi penggunaan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan rohani, mengadakan ibadah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan menyediakan ruang untuk refleksi spiritual dalam konteks kontemporer.

**a. Rajin Beribadah**

Kata Ibadah mengandung arti: perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya.<sup>7</sup> Jadi kehidupan rohani yang bertumbuh harus nampak dari sikap dan perilaku setiap remaja. Pertumbuhan rohani yang dicapai remaja harus sampai kepada kehidupan rohani yang suka bersekutu dengan yang lain atau suka Beribadah. Firman Tuhan dalam 1 Timotius 4:7b-8 menyatakan. Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. Ibadah merupakan suatu kebutuhan mendasar yang perlu dilakukan oleh setiap orang percaya termasuk pemuda remaja. Hal ini penting karena di dalam ibadah itu mengandung unsur-unsur rohani yang bersifat kekal.

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai pustaka, 1995) hlm 264

**b. Remaja Rajin Berdoa**

Berdoa adalah persekutuan antam pribadi, antara manusia dengan Allah. Yesus Kristus Juru Selamatnya dan Penebusnya. Dalam doa termasuk meninggikan dan menyembah Allah, mengucapkan syukur dan mengaku dosa kepada Allah, memohon sesuatu dari Allah, serta bersekutu dengan Allah.

Dengan melalui doa akan semakin erat hubungan dengan Tuhan. Sebab "doa adalah sesuatu hubungan dengan Tuhan. Ketika berdoa, kita membuat suatu reaksi Reaksi yang dimaksud adalah rangsangan dari hati kita untuk merasakan karya Tuhan yang ajaib dalam kehidupan kila sehari-hari Berdoa sangat penting untuk dilakukan oleh setiap orang percaya Menurut Richard J. Foster, doa adalah "Cara yang Allah pakai untuk mengubah Kita".<sup>8</sup> Apabila kita ingin mengubah hidup remaja, maka latihlah mereka untuk memiliki kehidupun doa yang baik dan teratur. Bila remaja semakin dekat dengan Tuhan. sehingga mereka mempunyai kerinduan dan mau bertobat atau berubah seperti karakter Kristus. Yakobus 5:16: "Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya". Para orang tua harus terus-menerus mendoakan anak-anaknya agar bertumbuh dalam iman (3) samping thū para mang wo perta mendorong mak-anak, agar mempunyai keberanian untuk

---

<sup>8</sup> Ricarhd J. Foster, *Tertib Rohani*, ( Malang : Gandum Mas, 1990) hlm 54



memimpin doa di ibadah Sekolah Minggu maupun ibadah dalam keluarga.

Sikap dan perilaku remaja yang suka membaca Alkitab merupakan salah satu hal yang sangat menunjang pertumbuhan kerohanian mereka. Hal ini menjadi penting karena, setia kebenaran Firman Tuhan merupakan penuntun kehidupan bagi setiap remaja.

Orang tua perlu mengingatkan/remajanya untuk membaca Alkitab bersama. Karena pada dasarnya, membaca Alkitab bukan saja dilakukan remaja atau orang dewasa, tetapi juga untuk keluarga. Raja Daud mengatakan dalam Mazmur 119:105, "Firman-Mu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. "Dari ayat tersebut sangatlah jelas Firman Tuhan itu sangat berguna bagi setiap orang terutama dalam menjalankan hidup di dunia ini. Di samping itu, "setiap berita yang terkandung di dalam Alkitab terutama sekali ditujukan kepada manusia, Oleh karena berita yang disampaikan ditulis dengan perkataan dan ungkapan yang mudah untuk dimengerti oleh manusia.

Dengan demikian tugas tanggung jawab gembala dan orang tua untuk memotivasi/remajanya untuk aktif membaca Alkitab, hal ini bukan lagi menjadi suatu beban yang berat yang harus dilaksanakan oleh remaja, melainkan menjadi kebutuhan hidup rohaninya. Dalam 1 Timotius 4:13. Firman Tuhan menyatakan. "bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar. Bukan hanya itu saja, Ulangan 17:19 " Itulah harus ada ia

membacanya seumur hidupnya untuk belajar takan akan Tuhan, Allahnya dengan berpegang pada segala isi hukum dan ketetapan ini untuk dilakukannya.”

Ketekunan membaca Firman Tuhan begitu sangat penting, karena Firman Tuhan adalah dasar dari segala kebenaran (Mazmur 119:160), apabila diperhatikan dan ditaati maka hidup kita menjadi tidak tersesat. Tetapi sebaliknya apabila anak-anak meremehkan Firman Tuhan, Amsal 13:13 menyatakan. "Siapa meremehkan Firman, ia akan menanggung akibatnya, tetapi siapa taat kepada perintah akan menerimaa balesan tintuk itu sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik remajanya untuk mencintai kebenaran Firman Tuhan, sehingga para remaja dapat merasakan sendiri manfaat dari ketekunannya membaca Alkitab.

## **2. Ibadah Kontemporer**

Dengan kata lain, ibadah kontemporer tertuju pada hidup kerohanian manusia modern. Tekanannya terletak pada modernisasi yang diciptakan manusia. Hal ini menjadi petunjuk yang menjelaskan alasan fokus penyelenggaraan ibadah kontemporer. Pada permainan unsur kultur pop, pada pembaruan, inovasi serta penggunaan teknologi. Melihat masalah dan tantangan yang ada, maka untuk menjawab kebutuhan remaja dan memberikan landasan iman Kristen yang kuat, inilah dasar bahwa gembala harus memikirkan dengan serius dalam membuat rancangan dan

pola pembinaan yang tepat agar pembinaan yang diberikan dapat menjawab kebutuhan remaja secara utuh.

Ibadah kontemporer bersumber pada dorongan atau upaya memenuhi kebutuhan manusia. Tujuannya adalah untuk mengkoordinir serta memfasilitasi untuk mengekspresikan perasaan beribadah sehingga umat dapat lebih menghayati perjumpaan dengan Allah, baik melalui khotbah, nyanyian pujian, dan penyembahan melalui persembahan.

### **3. Pertumbuhan Iman Remaja**

Iman kristen mencakup keyakinan akan kristus sebagai juruselamat, ibadah melibatkan penyembahan terhadap Tuhan, Doa, Pujian, dan sakramen seperti perjamuan kudus. Ibadah juga merupakan ungkapan iman dari umat kristen dimana merespon kasih karunia Tuhan dan menyatakan ketaatan Umat, Sebaliknya melalui Ibadah Iman seseorang dapat diperkuat dan diperdalam. Pertumbuhan iman remaja masa kini merupakan salah satu acuan bagi orang kristen, agar setiap yang percaya kepada yesus kristus mempunyai iman yang teguh dan memperoleh keselamatan. Perlu juga bahwa Hidup sebagai remaja masa kini bertumbuh didalam yesus kristus merupakan hal yang paling utama, baik pertumbuhan rohani maupun jasmani.

### **4. Iman Remaja di Gereja BKPN Hosiana Hiliasi**

Iman sangat penting bagi kehidupan remaja di Gereja BKPN Hosiana Hiliasi atau umat kristiani. “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah,

ia harus percaya bahwa Allah ada dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia”. Tuhan yesus mengutamakan dan menutut iman dalam hati orang yang percaya akan Dia dan selalu dihargainya.<sup>9</sup> Pada kenyataanya, kehidupan remaja saat ini jauh dari yang kita harapkan mereka lebih cenderung untuk mengikuti kemauan mereka sendiri. Melakukan kejahatan dan pergaulan bebas adalah hal yang biasa bagi hidup mereka saat ini. Mereka menginginkan kebesana-kebesan yang tanpa batas dan ingin melakukan segala sesuatunya tanpa memperhatikan norma-norma yang ada. Hal ini disebabkan Karena kurang bersekutu didalam Tuhan. Sehingga mereka tidak bertumbuh dalam Iman pada Tuhan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi ibadah kontemporer terhadap pertumbuhan iman remaja digereja BKKPN Hosiana Hiliasi, maka dapat disimpulkan bahwa ibadah sangat berpengaruh dalam meningkat kan pertumbuhan iman remaja dan seorang gembala harus mendukung setiap program yang dibuat oleh remaja dan bertanggung jawab. Dengan memberitakan Firman Tuhan dimana pun berada dan selalu bersekutu dengan Tuhan. Karena dengan demikian mereka bisa saling

---

<sup>9</sup> Ichwei G. Indra, *Dinamika Iman* (Bandung: Yayasan Kalam Kudus, 2000) hal 10

menguatkan, menghibur, mencukupi, menasehati dan saling mendoaka satu dengan yang lain.

Melalui ibadah kontemporer pemuda dapat bertumbuh dalam iman. Adanya buah dari Iman : Mencari Ketentraman dan Ketenangan. Melalui ibadah, seseorang dapat mencari ketenangan batin dan ketentraman dalam kehidupan yang penuh dengan stres dan kegelisahan, Memperbaiki diri, melalui ibadah dapat menjadi sarana untuk memperbaiki diri, mengembangkan karakter yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, mempererat hubungan sosial. Partisipasi dalam ibadah sering kali juga berarti berinteraksi dengan komunitas keagamaan, yang dapat mempererat hubungan sosial dan membentuk dukungan sosial yang kuat, untuk membentuk komunitas yang solid, ibadah dapat menjadi fondasi untuk membentuk komunitas yang solid dan saling mendukung, yang memungkinkan individu untuk merasa didukung dan dihargai, Mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan. Melalui ibadah, individu dapat mengaktualisasikan nilai-nilai agama seperti kasih sayang, toleransi, dan pengampunan, yang menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari.

## **REFERENSI**

Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*, (Jakarta: LAI )

Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Chicago the university of Chicago press, 1962)

Asih Rachmani Endang, Sumiwi dan Joseph Christ Santo, “*Menerapkan konsep pelayanan perjanjian pada masa kini*”.2019.

Ichwei G. Indra, *Dinamika Iman* (Bandung: Yayasan Kalam Kudus, 2000)

J.L.Ch.Abineno. *Unsur unsur liturgia yang dipakai oleh gereja gereja di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005)

Jean Peaget, *Psikolog perkembangan Anak* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015 )

Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai pustaka, 1995)

Ricarhd J. Foster, *Tertib Rohani*, ( Malang : Gandum Mas, 1990)

Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta : fak psikologi, 1991)